

Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur pada Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya pada Era Pandemi Covid-19

Isnaini Riska Amalia¹, Febrianti Yuli Satriyani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trilogi

Email: isnainiriska07@gmail.com¹, febriantiyuli@trilogi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring muatan IPA pada Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur tahun ajaran 2020/2021 termasuk kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam mengatasinya. Metode penelitian dilakukan dengan model deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara observasi dan dokumentasi dengan teknik Analisa data menggunakan teori Milles and Huberman. Penelitian ini memiliki subjek yaitu siswa kelas IV SD Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa (17 Perempuan dan 14 Laki-laki). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah dilaksanakan secara maksimal, guru telah menyusun perangkat pembelajaran tetapi masih banyak kelemahan dan kekurangan di dalamnya.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Daring

Abstract

This study aims to explain the implementation of science content online learning on the Material of Efforts to Balance and Preserve Natural Resources in the Environment for fourth grade students at SDN Ujung Menteng 01 Pagi East Jakarta in the academic year 2020/2021 including student learning difficulties and teacher efforts to overcome them. The research method was carried out with a qualitative descriptive model. Data were collected through observation interviews and documentation with data analysis techniques using the theory of Milles and Huberman. This study has a subject, namely the fourth grade students of SD Ujung Menteng 01 Pagi, East Jakarta with a total of 31 students (17 girls and 14 boys). The results of the study indicate that the learning process has been carried out optimally, the teacher has compiled learning tools but there are still many weaknesses and shortcomings in it

Keywords : Learning Methode, Online

PENDAHULUAN

Lebih dari tiga tahun lamanya dunia mengalami pandemic global yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (Covid-19) termasuk Indonesia juga tidak lepas dari pandemic tersebut. Sejalan dengan itu, *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 30 Januari 2020 telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan untuk dunia.

Pengumuman yang dilakukan oleh WHO tersebut kemudian berimbas pada sikap beberapa negara di dunia serta berdampak secara langsung terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan dan perekonomian masyarakat. Salah satu aspek yang terdampak secara langsung adalah aspek Pendidikan. Pemerintah Republik Indonesia kemudian juga menetapkan beberapa kebijakan sebagai imbas dari pengumuman WHO tersebut. Melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 maret 2020 dikeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan belajar mengajar pada saat covid-19. Salah satu poin penting yang terdapat di dalam Surat Edaran tersebut adalah adanya klausula bahwa kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dirumah secara jarak jauh (*daring*).

Daring sendiri dapat dimaknai sebagai akronim dalam jaringan atau dapat diartikan sebagai kegiatan yang terhubung melalui jaringan komputer, internet dan lain-lain atau merupakan pengganti dari kata online. Pembelajaran daring berarti pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi jejaring social (Gilang, 2020).

Siswa banyak mengalami kesulitan dalam belajar secara daring yang dilaksanakan secara monoton, sementara banyak istilah-istilah yang harus dijelaskan dan juga diperagakan supaya peserta didik benar-benar memahami (Simanjuntak et al., 2020). Dampak paling besar dirasakan oleh siswa Sekolah Dasar yang mana Pendidikan dasar seharusnya memerlukan pendampingan, bantuan dan penjelasan yang lebih dibandingkan dengan jenjang Pendidikan menengah dan tinggi (Intanuari, 2020).

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur untuk membuktikan apakah benar terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa. Studi pendahuluan dilakukan melalui metode wawancara, dan observasi kegiatan pembelajaran. Dalam studi tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online menggunakan zoom meeting serta whatsapp group. Kedua adalah terdapat beberapa kendala yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring dimana salah satunya siswa kesulitan belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Adapun penelitian yang relevan yaitu pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Riska Riki Amelia (2020) yang berjudul "*Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2*", hasil penelitiannya mengatakan hasil belajar yang rendahh sebab siswa tidak paham materi yang sudah disampaikan guru. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agung Pramono (2020) yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar IPA dan Cara Mengatasinya pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2*", hasil penelitiannya mengatakan hasil belajar yang kurang bagus karena materi yang diajarkan masih dianggap sulit oleh siswa dan factor penyebabnya yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru hanya ceramah. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Remaita Manalu (2015) yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV dalam implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Kab. Gianyar*", hasil penelitiannya yaitu siswa merasa kesulitan belajar IPA di kelas IV dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam aspek keterampilan, pengamatan, menyimpulkan, meramalkan dan mengkomunikasikan.

Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini baik dari aspek metode penelitian maupun focus dan topik penelitiannya, Meskipun demikian dapat dipahami bahwa setiap sekolah memiliki siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring muatan IPA pada Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur tahun ajaran 2020/2021, (2) menjelaskan kesulitan yang dialami siswa pada pelaksanaan pembelajaran daring muatan IPA pada Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Ujung Menteng 01 Pagi

Jakarta Timur tahun ajaran 2020/2021, (3) Menjelaskan upaya guru dalam mengatasi kendala kesulitan belajar yang dialami siswa pada pelaksanaan pembelajaran daring muatan IPA pada Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Peneliti dalam penelitian memakai metode kualitatif deskriptif. Responden penelitian ini yaitu guru siswa kelas IV SD Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa (17 Perempuan dan 14 Laki-laki). dari bulan Oktober 2021- bulan Desember 2021.

Teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini, ada banyak teknik dalam mengumpulkan sebuah data yang bisa dipakai agar mendapatkan data yang valid. Penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi (sugiyono, 2017). Kegiatan penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru dan siswa agar bisa memperoleh sebuah informasi yang ada di lapangan sesuai fakta. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui pembelajaran daring IPA di kelas, melihat penggunaan media dan bahan ajar yang dipakai guru dan siswa saat belajar IPA dikelas, dan melihat kesulitan apa saja yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran daring.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Daring Muatan IPA Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya

Pelaksanaan pembelajaran daring muatan IPA di SD Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur diawali dengan guru membuat RPP karena bersifat wajib untuk menjadi pegangan dan panduan bagi seorang guru dalam mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dibuat sesuai dengan surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan prinsip efisien efektif dan berorientasi pada murid dengan komponen seperti tujuan, langkah kegiatan dan juga penilaian. Setiap RPP juga disertai dengan catatan atau pesan untuk setiap orang tua siswa dan dapat dilihat juga metode, media, bahan ajar serta strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Didalam RPP terlihat bahwa metode yang digunakan adalah metode ceramah dan melalui video inovasi dan untuk media yang digunakan berupa powerpoint, buku tematik, video pembelajaran dari youtube yang sudah di siapkan oleh guru dan di bagikan melalui *google classroom, zoom meeting dan whatsapp*.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sangat efektif karena siswa sangat aktif bertanya sehingga terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dan pembelajaran terasa lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa karena adanya media pembelajaran yang inovasi dari guru.

Kesulitan yang Dialami Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring muatan IPA Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya terdapat kesulitan terlebih lagi karena adanya keterbatasan interaksi secara langsung antara siswa dan guru. Kesulitan yang terjadi biasanya terdapat materi yang belum di pahami dan ada beberapa siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru sehingga tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan yang lainnya adalah terdapat Bahasa asing yang siswa tidak mengerti dan keterbatasan waktu pembelajaran sehingga saat siswa mau bertanya waktu tersebut tidak cukup.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga memerlukan perangkat digital yaitu laptop atau HP, jika siswa tidak memiliki Hp karena dipakai oleh orang tuanya maka siswa hanya akan menunggu orang tuanya sehingga mengalami keterlambatan saat pengumpulan tugas serta pemahaman materinya akan berbeda dengan siswa yang mengikuti zoom meeting.

Dengan adanya kesulitan yang dialami oleh siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang diberikan oleh guru karena beberapa faktor yang ada.

Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Kesulitan Belajar Yang Dialami Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Muatan IPA Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya

Kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran daring muatan IPA tidak membuat guru dan siswa menyerah dalam mengatasi hal tersebut. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang terjadi saat pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab kepada siswa sehingga guru bisa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dari materi yang sudah disampaikan di zoom dan memberikan link video ke Whatsapp group terkait materi yang dipelajari jika siswa tidak mengikuti zoom karena keterbatasannya perangkat digital, guru juga memberikan batas waktu pengumpulan tugas yang lebih panjang agar siswa dapat mengumpulkan tugas dan tidak tertinggal materi pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Daring Muatan IPA Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya

Keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dengan bagaimana caranya mengajar atau menyampaikan materi kepada peserta didik dimana ia harus memiliki ketrampilan dalam mengelola pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, seorang guru harus memiliki perencanaan pembelajaran atau lesson plan yang disesuaikan dengan kondisi kelas, materi belajar dan kondisi sekolah. Perencanaan itu kemudian diwujudkan di dalam administrasi tertulis dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Saifuddin, 2014). Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh SDN Ujung Menteng 01 Jakarta Timur lewat system daring khususnya yang berkaitan dengan muatan IPA yang menjadi focus penelitian dapat dibahas beberapa hal krusial terkait dengan temuan penelitian. Pertama adalah mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah mengadopsi apa yang telah disajikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yang disajikan di dalam pada platform data pendidikan dasar dan menegah. Proses pelaksanaan pembelajaran secara daring pada muatan IPA Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam sama seperti proses pembelajaran dalam kondisi normal yang membedakan hanyalah perangkat dan RPP. Artinya bahwa proses pembelajaran dimulai dari pembukaan oleh guru sampai kepada bagaimana guru mereview pelajaran dan memberikan salam terakhir semuanya berjalan seperti dalam kondisi normal.

Kesulitan yang Dialami Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring muatan IPA Materi Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Menurut Abbas & Hidayat (2018) kesulitan belajar ialah keadaan dimana siswa memiliki prestasi belajar yang sangat rendah di bawah nilai yang sudah ditentukan. Hasil belajar dilihat dari pencapaian

nilai pada saat ulangan, ketika nilai peserta didik tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan maka bisa dikatakan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi diketahui bahwa siswa kelas IV SDN Ujung Menteng 01 pagi mengalami kesulitan saat belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 5 (lima) siswa dengan nilai IPA yang ada di bawah KKM atau 0 (nol). Meskipun tidak dapat dikatakan mewakili keseluruhan, tetapi nilai nol merupakan kegagalan yang terjadi secara fatal atau menunjukkan bahwa siswa benar-benar mengalami kesulitan.

Kesulitan tersebut disebabkan oleh kurangnya komunikasi dua arah antara guru dengan siswa karena efek dari pembelajaran jarak jauh sehingga siswa tidak bisa fokus mendengarkan penjelasan dari guru siswa asik dengan dunianya sendiri dan saling bercanda dengan teman yang lainnya serta setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda ada yang benar serius mendengarkan ada yang tertidur saat melakukan zoom meeting sehingga itu yang membuat guru susah mengontrol siswa karena pembelajaran melalui zoom.

Faktor kesulitan belajar yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru dimana guru pada saat pembelajaran IPA sering menggunakan metode cermah dan kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariatif dan inovatif sehingga siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Kesulitan Belajar Yang Dialami Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Muatan IPA Materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungannya

Cara untuk memunculkan motivasi yang dapat dilakukan guru antara lain memberi angka, hadiah, kompetisi, ego involvement, ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat belajar, minat, dan tujuan yang diakui (Ahmad Susanto, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mendapatkan simpulan bahwa secara umum guru telah melakukan identifikasi atas kesulitan yang dialami oleh siswa dan juga dialami oleh guru itu sendiri. Terdapat dua upaya, pertama adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menjelaskan materi terlebih dahulu setelah menjelaskan guru memberikan pertanyaan atau tanya jawab guna untuk tahu apakah siswa itu paham atau tidak dan guru selalu memberikan chat kegrup kelas berisikan link zoom serta video materi yang akan dibahas dizoom guna agar siswa yang tidak bisa ikut zoom dapat mendapatkan materi yang sama dan selalu memberikan tugas. Kedua, untuk mengatasi kesulitan pemahaman pada siswa, guru membuat materi susulan yang dikirimkan melalui group whatsapp untuk dipelajari oleh siswa.

SIMPULAN

Proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur secara umum sudah berjalan dengan baik dan maksimal ditengah berbagai keterbatasan yang dimiliki. Guru telah menyusun RPP meskipun bila dilihat. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan saat belajar mata pelajaran IPA di kelas dibuktikan dengan beberapa siswa yang nilainya nol atau dibawah KKM. Guru telah berusaha secara maksimal dan melakuklkan kreatifitas dan inovasi dalam rangka untuk mengatasi kesulitan siswa saat belajar mata pelajaran Kreatifitas dan inovasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan materi pembelajaran dengan menampilkan video dan juga memberikan tugas-tugas sebagai alat ukur pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, & Hidayat, M. Y. (2018). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 45–49.
- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Gilang, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Jawa Tengah: Lutfi Gilang*.
- Intanuari, A. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 118–125.
- Pramono,A.(2020). Analisis Kesulitan Belajar IPA dan Cara Mengatasinya Pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2. *Prosiding Nasional Pendidikan*.1(1),210-21 4.
- Riski Rika ameliya,a.s.(2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa kelas IV SDN SOCAH 2. *Prosiding Nasional Pendidikan*.3(1).319-328.
- Remaita Manalu,d.g.(2015). Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-kabupaten Gianyar. *Mimba PgSD Undiksha*.(3)1
- Saifuddin, M. A. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Deepublish.
- Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). Analisis kesulitan belajar siswa melaksanakan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 142–146.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.